

**MANAJEMEN BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT
DAN SEKOLAH DI MAN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

**DEWI SUSILAWATI
NIM:14561005**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2018**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : **Dewi Susilawati**
NIM : 14561005
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat dan Sekolah di MAN Rejang Lebong**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Mengetahui

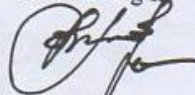
Curup, 4 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. Nuzuar, M. Pd
NIP 196304101998031001

Pembimbing II



Baryanto, S. Pd., MM., M. Pd
NIP 196907231999031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Susilawati
Nim : 14561005
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2018

Penulis

Dewi Susilawati
NIM. 14561005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 0145 /In.34/1/PP.00.9/11/2018

Nama : Dewi Susilawati
NIM : 14561005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat dan Sekolah di MAN
Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018

Pukul : 11.00-12.30 WIB

Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Curup, 13 November 2018

Rektor IAIN Curup,

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.

NIP.19711211 199903 1 004

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nuzuar, M. Pd
NIP. 19630410 199803 1 001

Baryanto, S. Pd., MM., M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Pengjji I,

Pengjji II,

Dra. Hj. Ulfa Harun, M. Pd. I
NIP. 19540822 198103 2 001

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 19870403 201801 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“MANAJEMEN BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT DAN SEKOLAH DI MAN REJANG LEBONG”**. yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri “IAIN” Curup.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

- A. Bapak Rahmat Hidayat, M. Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Plt WR I Bpk. Hendra Harmi, M. Pd, Plt WR II Bpk Hameng Kubuwono, M. Pd, dan Plt WR III Bpk. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd
- B. Plt Fakultas Tarbiyah Bpk. Dr. H. Beni Azwar, M. Pd., Kons yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh kuliah.
- C. Ka. Jurusan MPI Bpk. Muhamad Amin, S. Ag., M. Pd, yang telah memberikan mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
- D. Bapak Dr. Nuzuar, M. Pd. dan Baryanto, S. Pd., MM., M. Pd selaku dosen Pembimbing I dan II terima kasih atas segala nasehat, petunjuk serta

kesabarannya selama membimbing, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

- E. Ibu Dra. Sri Rahmaningsih, M. Pd. I, selaku penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh kuliah. Dan Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Semoga amal kebaikan mereka dapat diterima serta mendapat balasan dari Allah SWT. Besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya dan dengan rendah hati penulis mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis senantiasa memohon maghfiroh dan ridho- Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Amin Ya Robbal Alamin.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Curup, Juli 2018

Penulis

Dewi Susilawati

Nim 14561005

MOTTO

- A. "Mintalah kepada Allah sedang kamu yakin akan terkabulnya (doamu itu), dan ketahuilah, Allah tidak mengabulkan doa daripada hati yang lalai dan bimbang". (Riwayat Imam Tirmizi)
- B. "Setiap perjuangan dalam hidup membentuk pribadi kita hingga hari ini. Berterimakasihlah untuk waktu bersusah payah karena telah membuat kita lebih kuat". Perbanyak maaf dan ucapan terimakasih.(Penulis)

PERSEMBAHAN

- A. Teristimewa kepada ayahanda (Santoso alm) dan ibunda tercinta (Aning Dewi Ningsih) yang telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta untaian do'a disetiap langkahku dan hingga selesai perjuanganku.
- B. Adindaku tercinta ; Akrim Matul Jannah dan Andriansyah, yang selalu memberikan masukan dan saran, serta sepupuku yang ganteng; (Erwin Firliansyah), dan Keluargaku.
- C. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, ustad Yusefri, Ummi Sri Wihidayati, ustad Budi Birahmat, umi fitra Hayani, bunda Rafiah Arcanita, ustad Bukhari, Ustad Sofwan al-hafiz serta seluruh Murabbi-murabbiyah yang tak dapat penulis sebut satu persatu
- D. Teman dan sahabatku Mar'atusholihah Shinta Anggun Pertiwi, halimatus sa'diyah, Elok Nawangsih, Indah Sucianti, Anisa Sufiana, Heny Muniawati, Miftahul Jannah, Desi Sugiarti, terimakasih telah memberi motifasi semangat dan persahabatan yang bukan hanya sekedar sahabat namun sekaligus keluarga yang insyALLAH akan selalu tetap keluarga. Seorang "sahabat" yang terpilih dan akan dipikirkan oleh Allah untukku kelak, semoga kita mampu terus mengarungi bahtera kehidupan dan berdiri di jalan-Nya. Dan teman seperjuangan MPI Perdana.

ABSTRAK

**Dewi Susilawati (NIM : 14561005) JUDUL : MANAJEMEN BIDANG
HUBUNGAN MASYARAKAT DAN SEKOLAH DI MAN**

REJANG LEBONG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Manajemen Bidang HUMAS di MAN Rejang Lebong. penelitian yang profesional dapat dibuktikan dengan manajemen sekolah/ madrasah dilaksanakan dengan. Kepala Madrasah Aliyah dan WAKA Humas serta tiga Waka lainnya mempunyai peranan penting dalam mengimplementasikan manajemen HUMAS Madrasah. Gunanya untuk meningkatkan mutu pelayanan dan peningkatan mutu Madrasah. Wakil Kepala Madrasah bidang Humas dalam tugas pokoknya merencanakan program-program HUMAS salah satunya penerimaan siswa baru.

Tujuan penelitian ini adalah dapat mengetahui antara idealisme teori dengan realitas Manajemen Bidang Humas di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian; Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian humas, peserta didik, Guru-guru, Komite Madrasah. Objek penelitian adalah manajemen humas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan analisa deduksi dan induksi. Melalui tiga tahapan; *pertama*, mereduksi data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Mencari tema dan pola yang tepat, membuang yang tidak diperlukan. *Kedua*, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif objektif dan langkah *ketiga*; adalah menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dapat ditemukan bahwa Manajemen Bidang Humas di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong sudah berjalan dan sudah menggunakan unsur-unsur yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dapat dilakukan secara proporsional berdasarkan disiplin kerja dan waktu. Proses Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengawasan dan Penilaian dilakukan sesuai dengan prosedur manajemen yang benar.

Kata Kunci: *Manajemen, Waka Humas, Komite Madrasah,*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan amanat undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1. Dalam ayat 2 setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar selama 12 tahun, sejak SD/ MI sampai dengan sekolah lanjutan atas (SLA). Oleh sebab itu, warga negara Indonesia dinyatakan baru memiliki kemampuan dasar pendidikan sejak ia dinyatakan tamat dan lulus belajar di Sekolah Menengah Atas. Sekolah Menengah Atas atau Madrasah adalah Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama dan memiliki akar budaya yang kokoh di masyarakat, madrasah memiliki basis sosial dan daya tahan yang luar biasa. Atas dasar itu apabila madrasah mendapatkan sentuhan manajemen dan kepemimpinan yang baik niscaya akan dengan mudah menjadi madrasah yang diminati masyarakat. Oleh sebab itu madrasah adalah wadah pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat.

Madrasah mampu melakukan hubungan kerjasama baik dengan pihak lain, dapat bertahan dan berkembang dengan baik pula. Semakin banyak hubungan dengan pihak lain, maka akan semakin meningkatkan popularitas

madrasah tersebut. Kemampuan manajerial menjadi faktor penentu atas mundur dan majunya madrasah tersebut.¹

Madrasah dapat dikatakan sukses jika mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Sebab bagaimanapun juga pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara orang tua, sekolah dan masyarakat. Pendidikan yang semakin berkembang di kabupaten Rejang Lebong, Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong menjadi sekolah yang diminati oleh siswa-siswi. Selain tempat yang strategis dan mudah dijangkau maka Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong mempunyai program-program HUMAS yang di dalam program tersebut salah satunya dalam penerimaan siswa-siswi baru.

Pada studi pendahuluan, penulis melakukan wawancara dengan Panitia penerimaan siswa baru di MAN Rejang Lebong yaitu dengan Bpak Ahmad Mujib, S. Ag , Waka Humas bapak Markamin Nasution, M. Pd pada tanggal 23 Mei 2017 Diperoleh berbagai informasi lewat lisan dan tulisan yang termuat dalam sebuah buku arsip Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong. Pada tahun 2016 mendapatkan peserta didik total 480 orang, Pada Tahun Tahun 2017 mendapat peserta didik 550, dan pada tahun 2018 mendapat 557.²

¹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm.

²Wawancara dengan Panitia PSB bapak Ahmad Mujib di MAN Rejang Lebong, pada tanggal 23 Mei 2017

Visi dan Misi Madrasah dapat menyerap kebutuhan riil Madrasah dan Daerah dimana Madrasah tersebut berbeda. Disisi lain masyarakat juga memerlukan jasa sebagai lembaga pendidikan yang menjanjikan penuh harapan.³ Salah satu fungsi yang mempunyai peranan penting dalam manajemen adalah hubungan masyarakat atau humas dalam bahasa Inggris disebut dengan "Public Relation" atau "PR" hubungan masyarakat adalah salah satu usaha yang disengaja direncanakan dan diteruskan untuk menjalin dan membina saling pengertian diantara organisasi dan masyarakat.⁴ Tak dapat dipungkiri bahwa keterlibatan masyarakat memiliki keterlibatan yang sangat besar bagi perkembangan organisasi dimasa yang akan datang. Begitu pula dengan sekolah madrasah dapat dikatakan sukses jika mampu mendapatkan kepercayaan masyarakat. Sebab bagaimana pun juga pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara sekolah, dan masyarakat. Oleh sebab itu HUMAS merupakan kegiatan yang meliputi banyak bidang upaya yang membaaur dengan masyarakat. Meliputi hubungan kerja antar lingkup manusia dimadrasah. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan, nilai maupun sikap.⁵ Berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),

³ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, h. 75-76

⁴ Daryanto, Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta : Gava Media : cet 1, 2013. h. 143.

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, h. 93

pengarahan (*Atuating*), pengawasan (*controlling*), dan penilaian *evaluating* untuk mencapai tujuan tersebut berkaitan dengan ilmu manajemen.

Manajemen adalah segala upaya yang dilakukan dalam organisasi atau pun madrasah dalam usaha mengatur sumber daya manusia dan sumber dana organisasi untuk mencapai tujuan. Manajemen dalam dunia pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁶ Dalam proses pelaksanaan manajemen memiliki tahapan tahapan yang harus dilaksanakan yaitu perencanaan (*planning*) pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*Atuating*), pengawasan (*controlling*).⁷

Salah satu tujuannya adalah memberdayakan masyarakat agar mereka mampu meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan, baik berhubungan dengan sumber daya manusia maupun sumber data. Tujuannya untuk menciptakan pemahaman serta pengertian kolektif yang padu. Kemudian mendapatkan dukungan secara maksimal dari seluruh komponen pendidikan agar tujuan yang tertuang dalam visi misi madrasah madrasah aliyah negeri dapat tercapai secara maksimal.

Wakil kepala bidang humas sebagai *public relation* mempunyai tugas ganda disamping menjajar didalam kelas juga siap menerima, usulan, aduan

⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003, h. 2

⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta : BPFE : 2001 h. 23-25.

serta opini *Public*.⁸ Aktivitas *Public Relation*, disamping melaksanakan tugas pokok mengajar juga melaksanakan tugas timbal balik (*two way communication*) antara pihak-pihak terkait, dengan peserta didik, wali dan pengurus komite kepala madrasah serta masyarakat dan lembaga lainnya.

Manajemen Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong adalah manajemen HUMAS yang mempunyai konsep-konsep dan mempunyai strategis tersendiri dalam *Public Relation*. Manajemen HUMAS di MAN merupakan aktivitas yang melingkar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, sampai dengan pengawasan. Manajemen HUMAS madrasah yang dikepalai sekolah oleh Bapak Saidina Ali, M. Pd. menciptakan bagaimana pelaksanaan manajemen *Public Relation* yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka pengelola lembaga pendidikan Islam di MAN harus mampu memanfaatkan lokasi madrasah yang strategis dan yang dikelola oleh HUMAS. Adapun manajemen HUMAS kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, yaitu sebagai berikut

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong ini tidak melakukan kegiatan sosialisasi karena keberadaan yang mendukung dan tempat yang strategis maka dari saya, pihak Kepala Madrasah dalam bidang HUMAS adalah untuk menjaga dan mengelola madrasah yang sudah dipandang unggul oleh masyarakat atau *Public*, bidang HUMAS di minta dari kepala madrasah untuk menjaga keunggulan madrasah yang sudah dipandang baik oleh *public*, maka bidang HUMAS memiliki tahapan-tahapan ilmu manajemen yaitu Pada tahap perencanaan,

⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Konsep, Fenomena dan Aplikasinya* Malang: UMM Press, 2010, h. 17

pengorganisasian, Pengarahan, Pengawasan ini langsung di control oleh kepala Madrasah dan HUMAS agar kegiatan atau organisasi dapat maksimal dan siswa banyak yang berminat sekolah di Madrasah dan siswa pun mendapatkan pendidikan akademik dan non akademik.⁹

Dari observasi pendahuluan yang telah Penulis laksanakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang difokuskan pada penerapan Manajemen Hubungan Masyarakat yang ada di MAN Rejang Lebong. Karena akan terjadi hubungan timbal balik yang cukup unik antara madrasah dengan masyarakat, madrasah dengan wali siswa, madrasah dengan lingkungan Madrasah, dengan instansi pemerintah, dan dengan lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan madrasah. Dari fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **“Manajmen Bidang Hubungan Masyarakat dan Sekolah di MAN Rejang Lebong”**

B. Fokus Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian dan untuk mempermudah pembahasan, serta menjawab apa-apa yang dirumuskan maka peneliti mengidentifikasi atau memfokuskan tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah di MAN Rejang Lebong

C. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menfokuskan:

1. Bagaimana Manajemen HUMAS Untuk Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong?

⁹ Wawancara dengan Kepala sekolah MAN Rejang Lebong, pada tanggal 25 januari 2018.

2. Bagaimana Strategi Implementasi HUMAS di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian yang di harapkan sesuai dengan masalah Diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen HUMAS di MAN Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui Bagaimana strategi dan penerapan HUMAS di MAN Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah diungkapkan diatas, peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan wawasan kepada pembaca bagaimanakah “Manajemen HUMAS di MAN Rejang Lebong”
 - b. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
 - c. Sebagai bahan masukan dan pendukung untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi bidang HUMAS di MAN Rejang Lebong.

b. Bagi siswa

hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi agar siswa berminat untuk memilih MAN Rejang Lebong sebagai tempat untuk menuntut ilmu

c. Bagi peneliti

hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar menjadi seorang manajer yang dapat memanaj atau mengelola organisasi di madrasah agar tercapai dengan maksimal

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen

Secara umum aktivitas manajemen dalam organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan, organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah dan juga lainnya.¹⁰

Setiap ahli memberikan pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberikan arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran semua ahli tentang definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.¹¹ Istilah manajemen sudah populer dalam kehidupan organisasi. Dalam makna yang sederhana

¹⁰ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 41.

¹¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Al-Fabeta, 2009), h. 86.

“*management*” diartikan sebagai pengelolaan. Suatu proses menata atau mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dipahami sebagai manajemen.¹²

Tegasnya, kegiatan manajemen selalu saja melibatkan alokasi dan pengawasan uang, sumberdaya manusia, dan fisik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebagai ilmu, manajemen memiliki pendekatan sistematis yang selalu

Manajemen dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diartikan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹³ Dalam istilah manajemen terdapat tiga pandangan yang berbeda, pertama: Mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi), kedua: melihat manajemen lebih luas dari administrasi dan ketiga: pandangan yang beranggapan bahwa manajemen identik dengan administrasi.¹⁴ Makna manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan professional. Manajemen diartikan sebagai ilmu karena merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.

Manajemen diartikan sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugasnya.

¹² Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: perdana Publishing, 2011), h. 16.

¹³ Lukman Ali, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet II* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 623.

¹⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Cet I* (Bandung: PT. Remaja Rasindo, 2002), h. 19.

Sedangkan manajemen diartikan sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para professional dituntut oleh suatu kode etik.¹⁵ Untuk memahami istilah manajemen, pendekatan yang digunakan adalah berdasarkan pengalaman manajer. Manajemen sebagai suatu sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian maka manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pencapaian tujuantujuan organisasi dilaksanakan dengan pengelolaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).¹⁶

Dalam prespektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan prilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen, karena itu di dalamnya ada sejumlah unsur yang membentuk kegiatan manajemen, yaitu: unsur manusia, barang-barang, mesin, metode, uang dan pasar.

¹⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan, Cet I* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999), h. 1.

¹⁶ *Ibid.*,

Terdapat tiga fokus untuk mengartikan manajemen yaitu:

1. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan /keterampilan teknis, manusiawi dan konseptual.
2. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
3. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya (*style*) seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.¹⁷

Prinsip manajemen berdasarkan informasi; banyak aktivitas manajemen yang membutuhkan data dan informasi secara cepat, lengkap, dan akurat. Suatu aktivitas pengambilan keputusan sangat didukung oleh informasi begitupun untuk melaksanakan kegiatan rutin dan incidental diperlukan informasi yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan manajer dan pengguna mengakses dan mengolah informasi.

Kesimpulannya bahwa untuk mencapai suatu tujuan bersama, kehadiran manajemen pada suatu organisasi atau lembaga adalah suatu yang sangat penting, sebab dilakukannya manajemen agar pelaksanaan suatu usaha

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen...*,h. 86.

terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas dan efisien. Adapun rumus manajemen adalah POAC:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan susunan langkah-langkah secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan organisasi atau memecahkan masalah tertentu. Perencanaan juga diartikan sebagai upaya memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dengan memperhatikan segala keterbatasan guna mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, karena dengan merencanakan aktivitas organisasi kedepan, maka segala sumber daya dalam organisasi difokuskan pada pencapaian tujuan organisasi.

Dalam melaksanakan perencanaan ada kegiatan yang harus dilakukan, yaitu melakukan prakiraan (rencana) kegiatan organisasi dan penganggaran (*budgeting*). Prakiraan berfungsi untuk menentukan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan kedepan oleh organisasi sebagai upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam melakukan prakiraan, haruslah selalu memperhatikan tujuan organisasi, sumber daya organisasi dan juga melakukan suatu analisis organisasi untuk mengetahui potensi internal dan eksternal.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan perencanaan, yakni harus *Smart, Samart* yaitu *Spesific* artinya

perencanaan harus jelas maksud maupun ruang lingkupnya. Tidak terlalu melebar dan terlalu idealis. *Measurable* artinya program kerja organisasi atau rencana harus dapat diukur tingkat keberhasilannya. *Achievable* artinya dapat dicapai. Jadi bukan hanya sekedar angan-angan dalam merencanakan dan tidak dapat dilaksanakan. *Realistik* artinya sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada. Tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. *Time* artinya ada batas waktu yang jelas. Mingguan, bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan. Sehingga mudah dinilai dan dievaluasi.

Setelah merencanakan aktivitas organisasi secara sistematis dan terukur, maka perlu juga melakukan perencanaan penganggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Prinsip dalam melakukan perencanaan penganggaran, adalah menggunakan segala sumber daya keuangan secara efisien dan se-efektif mungkin. Hal ini perlu direncanakan secara serius, agar organisasi tidak melakukan pemborosan, keuangan, selain itu sekaligus juga melihat sumber-sumber daya keuangan yang bisa diperoleh dari luar organisasi.

Langkah-langkah dalam membuat perencanaan :

- a. Analisis situasi dan identifikasi masalah Melakukan analisa dan identifikasi terhadap situasi organisasi dengan memperhatikan tujuan organisasi. dalam melakukan analisa situasi dapat menggunakan teknik analisis.

- b. Menentukan skala prioritas Setelah dianalisa dan mengidentifikasi masalah, maka perlu dilakukan penentuan skala prioritas terhadap pelaksanaan kegiatan. Hal ini agar kebutuhan organisasi yang mendesak didahulukan untuk menjamin keberlangsungan organisasi
- c. Menentukan tujuan program Agar pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi akan mengarah pada pencapaian tujuan organisasi, maka dibutuhkan penentuan tujuan program, sehingga nantinya pelaksanaan program dapat diukur capaiannya.
- d. Menyusun rencana kerja operasional (termasuk didalamnya menyusun anggaran)

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi atau pengorganisasian adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Menurut Syaiful Sagala, pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama pendidikan. Kegiatan pengorganisasian tersebut dilaksanakan untuk menentukan siapa yang

akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian.¹⁸ Adapun prinsip-prinsip pengorganisasian meliputi :

- a. Memiliki tujuan yang jelas.
- b. Terdapat kesatuan arah sehingga dapat terwujud kesatuan tindakan dan pikiran.
- c. Terdapat keseimbangan antara wewenang dengan tanggung jawab.
- d. Terdapat pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat masing-masing.
- e. Bersifat relatif permanen, dan terstruktur sesederhana mungkin, sesuai kebutuhan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian.
- f. Terdapat jaminan keamanan pada anggota.
- g. Adanya tanggung jawab serta tata kerja yang jelas dalam struktur organisasi

Pengorganisasian pada semua komponen Madrasah adalah pelaksanaan hubungan madrasah dengan masyarakat. Oleh karena itu, tugas-tugas mereka perlu dipahami dan ditata, sehingga penyelenggaraan hubungan madrasah dengan masyarakat dapat berjalan efektif dan efisien.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan menurut George R. Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan

¹⁸ *Ibid.*, h. 45

kemauan yang baik. *Actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.

Kegiatan komunikasi sangat di butuhkan dalam pelaksanaan manajemen. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari satu sumber berita kepada orang lain. komunikasi merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Komunikasi sebagai proses penyampaian berita dari seorang kepada orang lain itu sendiri melibatkan beberapa unsur yang saling berkaitan didalamnya.

Sedangkan M. Soebry Sutikno mengungkapkan beberapa unsur yang terlibat dalam proses komunikasi yaitu :¹⁹

- a. Unsur pertama dan yang paling utama adalah adanya seorang komunikator,
- b. Adanya suatu tujuan yang hendak dicapai yang dibutuhkan kerjasama.
- c. Adanya suatu gagasan/ide yang perlu disebarkan sebagai media dalam mempengaruhi orang lain, sehingga orang tersebut dapat merespon dengan positif

¹⁹ M. Sobry Sutikno, *Maajemen Pendidikan*, (jakarta: bumi aksara, 2012), h.137.

- d. Tersedianya saluran yang dapat menghubungkan sumber informasi dengan penerima informasi, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara komunikator dengan komunikan.
- e. Adanya *feedback* dari penerima berita
- f. Adanya *noises* atau gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

4. **Evaluasi (*Evaluating*)**

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan dan penggiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Evaluasi dalam lembaga pendidikan memiliki peran penting yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan, atau kemunduran suatu program. Kegiatan evaluasi sangat strategis dalam upaya menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi lembaga pendidikan. Pada dasarnya kegiatan evaluasi pelaksanaan program humas bertujuan untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap masyarakat dalam berbagai hal. Sedangkan fungsi evaluasi dalam pelaksanaan humas yaitu :

- a. Berfungsi selektif. Dengan adanya evaluasi, pihak sekolah memiliki cara untuk mengadakan seleksi terhadap kinerjanya.

- b. Berfungsi diagnostik. Bila menggunakan alat evaluasi yang memenuhi syarat, maka dengan melihat hasilnya sekolah bisa mengetahui kelemahan yang dimilikinya. Ketika kelemahan telah teridentifikasi maka sekolah akan mudah mencari alternatif dalam pemecahan masalah yang dialami melalui berbagai cara, tergantung tingkat kelemahan dan kebutuhan sekolah serta masyarakat.
- c. Berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan dan kemudian ditindaklanjuti dengan pengembangan program jika memungkinkan.

B. Konsep Manajemen HUMAS

1. Pengertian Manajemen HUMAS

“Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri”.²⁰

Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumberdaya yang telah dimiliki oleh madrasah yang diantaranya adalah manusia, material, uang, metode, mesin dan pemasaran yang dilakuakn dengan sistematis dalam suatu proses. Penglolaan tersebut dilakukan untuk memberdaya yang telah dimiliki secara intergrasi dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah.

²⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), h.14.

Mengenai pengertian HUMAS atau dalam bahasa Inggris yaitu *Public Relation*, dan pengertian HUMAS di dikemukakan oleh beberapa para ahli, yaitu:

Hubungan masyarakat adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan Tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama.²¹

Dari definisi tersebut menekankan pada komunikasi dua arah serta fungsi dan tujuan manajemen yang dikembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap peran dan sasaran, pencapaian dan kebutuhan publik. Dengan demikian kegiatan HUMAS itu akan ada manajemen komunikasi, manajemen serta relasi untuk membangun saling pengertian antara organisasi dan publik-publik lainnya baik internal maupun eksternal.

Dalam beberapa definisi kegiatan HUMAS di atas, bahwa kegiatan manajemen HUMAS adalah proses pengelolaan dalam penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga. Dalam melakukan komunikasi HUMAS melaksanakan kegiatan komunikasi antar lembaga yang diwilayahnya (publik internal), dan masyarakat (publik eksternal) dan sasarannya.

²¹ Wijdaya, *komunikasi dan hubungan masyarakat*, (Jakarta: bumi aksara, 2010), h. 53

digunakan dalam memecahkan masalah. Pendekatan manajemen bertujuan untuk menganalisis proses, membangun kerangka konseptual kerja, mengidentifikasi prinsip-prinsip yang mendasarinya dan membangun teori manajemen dengan menggunakan pendekatan tersebut. Karena itu, manajemen adalah proses universal berkenaan dengan adanya jenis lembaga, berbagai posisi dalam lembaga, atau pengalaman pada lingkungan yang beragam luasnya antara berbagai persoalan kehidupan.⁴ Berdasarkan penegasan di atas, maka manajemen berisikan unsur: struktur organisasi yang tertata, terarah kepada tujuan dan sasaran, dilakukan melalui usaha orang-orang, dan menggunakan sistem dan prosedur. Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Sementara itu George R. Tarry seperti yang dikutip Syafaruddin menjelaskan bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya.²²

2. Hubungan Masyarakat dan Sekolah (HUMAS) Madrasah

Madrasah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik untuk menjaga dan melestarikan kemajuan masyarakat itu sendiri. Sekolah

²² Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*. h. 41.

diselenggarakan untuk menjaga kelestarian nilai-nilai positif masyarakat dengan harapan dapat mewariskan nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat dengan baik dan benar sekolah juga berharap agar sebagai agen perubahan, dimana sekolah dapat mengagendakan nilai-nilai sesuai dengan kemajuan dan tuntutan masyarakat dalam kemajuan pembangunan.

NSPRA (*National School Public Relations Association*) juga menjelaskan HUMAS sekolah sebagai berikut: “HUMAS pendidikan adalah salah satu fungsi manajemen yang terencana dan sistematis yang membantu memperbaiki program-program dan layanan-layanan organisasi pendidikan. HUMAS bergantung pada proses komunikasi dua arah yang menyeluruh pada dan dari publik internal dan publik eksternal dengan tujuan mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap peran, sasaran, pencapaian dan kebutuhan organisasi. program-program HUMAS pendidikan membantu dalam menafsirkan sikap publik, mengidentifikasi dan membantu merumuskan kebijakan- kebijakan dan prosedur-prosedur kepentingan publik dan menjalankan kegiatan penyebaran informasi dan kegiatan yang mendorong keterlibatan yang menghasilkan dukungan dan pemahaman public.”²³

Dari definisi HUMAS sekolah tersebut memang sudah layak nya menggunakan model dua arah dengan komunikasi yang efektif perlu dibangun sekolah dengan para publik yang berkepentingan didalamnya. HUMAS

²³ Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), h. 18-19.

sebagai komunikasi yang terencana dan upaya kegiatan HUMAS sekolah pun merupakan kegiatan komunikasi yang terencana. Kegiatan komunikasi yang dijalankan demi pencapaian dan terwujudnya visi dan misi sekolah melalui program yang terencana dengan baik yang dituangkan dalam bentuk-bentuk kegiatan sekolah hingga memperoleh dukungan dan pemahaman dari public internal maupun eksternal.

Hubungan masyarakat dengan sekolah dibangun untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat itu sendiri. Sekolah melakukan komunikasi dengan masyarakat agar memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat. Hubungan masyarakat dengan sekolah dapat dikatakan sebagai usaha kooperatif untuk menjaga dan mengembnagkan informasi dua arah yang efisien serta saling pengertian antara sekolah, personil sekolah dan masyarakat.²⁴

Adanya bidang HUMAS disekolah menunjukkan untuk menjembatani penghubung antara yang berkepentingan (*Stakholder*) dengan pendidikan sekolah tersebut dan pendidikan sekolah. Dengan terjadinya jembatan tersebut lalu lintas informasi dalam komunikasi antara sekolah dengan para publik yang berkepentingan bisa berjalan dengan lancar. Umpan publik yang diperlukan oleh sekolah pun akan memiliki saluran sehingga manajemen sekolah dapat cepat tanggap terhadap yang berkembang dihadapan lingkungannya. HUMAS seklah dapat menjadi mdiator anatar sekolah dan

²⁴ *Ibid.*, h. 34

public-pabliknya, sesuai dengan fungsi HUMAS dan konsep kehumasan. Melalui hubungan yang harmonis tersebut diharapkan dapat terlaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat secara produktif, efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan sekolah yang berkualitas

3. Karakteristik HUMAS

Dari beberapa HUMAS yang telah dijelaskan diatas dapat diuraikan ada 4 ciri utama karakteristik HUMAS:

- a. Adanya upaya komunikasi yang bersifat dua arah Ciri utama kegiatan HUMAS adalah komunikasi komunikasi yang dua arah yang memungkinkan terjadinya arus komunikasi arus timbal balik baik langsung atau tidak langsung melalui jalur-jalur komunikasi pemanfaatan sarana, media dan komunikasi yang sesuai.
- b. Sifatnya yang terencana HUMAS adalah suatu kerja manajemen. Oleh sebab itu cara kerja HUMAS harus menerapkan prinsip-prinsip HUMAS supaya hasil kerjanya dapat diukur. Pada intinya aktifitas HUMAS perlu ada perencanaan, dirumuskan, tujuan dan ditentukan ukuran keberhasilannya.
- c. Berorientasi pada lembaga/ organisasi HUMAS berorientasi pada organisasi atau lembaga (penghasil produk) untuk mencapai pengertian, kepercayaan dan dukungan public. Sederhananya, bila HUMAS madrasah dapat meyakinkan masyarakat dan masyarakat

memahami dan percaya pada lembaga sekolah tersebut, maka orang akan percaya terhadap produk (output) yang dihasilkan.²⁵

Dari penjelasan di atas bahwa karakteristik HUMAS yaitu melakukan Komunikasi dua arah atau adanya timbal balik dari komunikasi yang dilakukan, komunikasi dilakukan dengan terencana guna mendapatkan tujuan dari organisasi. Jadi komunikasi yang dilakukan menguntungkan kedua belah pihak dan saling membantu antara yang satu dengan yang lain, antara lembaga dan masyarakat karena sasaran dari kegiatan HUMAS adalah masyarakat.

4. Tugas, Fungsi dan Tujuan HUMAS

Tugas HUMAS adalah melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang patut diketahui oleh pihak luar secara luas. Kegiatannya dilakukan dengan menyebarkan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya di kalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang diemban organisasi kerja tersebut, termasuk juga mengenai kegiatan-kegiatan yang sudah, sedang dan akan dikerjakan berdasarkan volume dan beban kerjanya.

HUMAS di lingkungan organisasi kerja dalam bidang pendidikan adalah rangkaian kegiatan organisasi untuk mencapai hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau dalam pihak-pihak tertentu yang diluar

²⁵ Frida Kusumawati, *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2004), h.15-17.

organisasi tersebut agar mendapatkan dukungan efisiensi dan efektifitas.

Tugas pokok atau beban kerja HUMAS dalam organisasi yaitu:

- a. Memberikan informasi dan penyampaian ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarluaskan informasi dan gagasan-gagasan itu agar diketahui maksud dan tujuannya serta kegiatan-kekuatannya termasuk kemungkinan yang dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar organisasi.
- b. Membantu pemimpin karena tugas-tugasnya tidak langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau kepada pihak-pihak yang memerlukannya.
- c. Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan dan menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu. Dengan demikian pemimpin selalu siap dalam memberikan bahan-bahan informasi yang *ap-to-date* (terbaru)
- d. Membantu pemimpin dalam mengembangkan rencana dan kegiatan-kegiatan yang lanjut yang berhubungan pelayanan pada masyarakat (*publiv Servis*) sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar yang ternyata menumbuhkan harapan atau penyempurnaan *Policy* (kebijakan) atau kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.²⁶

²⁶ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Haji Masagung, 2010), h.74.

Menurut Permendiknas No.24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah, Tugas Pelaksanaan Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat yaitu:²⁷

- a. Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua.
- b. Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite sekolah.
- c. Membantu merencanakan program keterlibatan *stakeholders*.
- d. Membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat.
- e. Mempromosikan sekolah/ madrasah.
- f. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan (alumni).
- g. Melayani tamu sekolah/ madrasah.
- h. Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- i. Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- j. Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah melalui bermacam-macam tehnik komunikasi (majalah, surat kabar dan mendatangkan sumber).

²⁷ *Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi* (Berdasarkan Permendiknas R I No .24 Tahun 2008 tentang standat Tenaga Adminstrasi Sekolah), h. 45

Dari beberapa tugas pokok diatas menurut Permendiknas No.24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah, Tugas Pelaksanaan Admnistrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat secara eksternal dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua murid yaitu dengan kegiatan mengadakan pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid, pihak sekolah mengunjungi orang tua, pihak sekolah mengirim surat ke orang tua siswa dan melibatkan orang tua siswa dalam hal merencanakan kurikulum, kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan keagamaan dan lain-lain. Hubungan antara sekolah dengan orang tua murid hendaknya dibawa ke dalam hubungan konstruktif dengan program sekolah karena orang tua murid tidak dapat terlepas dari hubungannya dengan sekolah. Oleh karena itu, hubungan antara keduanya hendaknya dibina lebih simpati.
- b. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan (alumni) yaitu pengelolaan dalam kegiatan pendataan alumni, perkumpulan organisasi alumni dan kegiatan temuan alumni yang merupakan penghubungan antara lulusan/ alumni dengan sekolah. Sehingga kegiatan tersebut sangat penting untuk membantu sekolah dalam memberikan informasi tentang program serta kegiatan-kegiatan dan keberadaan sekolah kepada para orang tua murid dan masyarakat.

5. Prinsip-Prinsip Program Humas Sekolah

Jika suatu kegiatan telah diketahui dan ditentukan tujuannya, maka suatu langkah/ tindak lanjutnya adalah menyusun suatu program kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, Ametembun merumuskan prinsip program HUMAS sekolah yaitu:

- a. Perencanaan HUMAS sekolah haruslah integral dengan program pendidikan yang bersangkutan.
- b. Setiap pejabat/ petugas sekolah terutama paraguru haruslah menganggap dirinya adalah petugas HUMAS (*public relation officer*).
- c. Program HUMAS sekolah didasarkan atas kerjasama bukanlah sepihak (*oneaway*) tetapi adanya timbal balik (*twoaway*) prosesnya.

Prinsip yang telah dijelaskan diatas merupakan pedoman dasar dalam kegiatan HUMAS bagi lembaga pendidikan agar tercipta hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat.

6. Kegiatan HUMAS

Hakikat kegiatan HUMAS adalah komunikasi, ada beberapa jenis kegiatan yang bisa dilaksanakan dalam rangka menjalin hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang baik dan harmonis. Kegiatan HUMAS ada dua yaitu, komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Tahapan Manajemen HUMAS.

- a. Kegiatan internal merupakan kegiatan HUMAS yang dilaksanakan dengan sasaran publik yang berada didalam organisasi itu sendiri

(warga sekolah) yaitu kepala sekolah, paraguru, stafTU, Petugas keamanan dan kebersihan serta seluruh siswa. Kegiatan ini dilakukan langsung dan tidak langsung. Kegiatan langsung yaitu: rapat dewan guru, upacara sekolah, karya wisata, penjelasan yang lisan pada kesempatan yang ada. Kegiatan tidak langsung yaitu: penyampaian informasi dengan surat edaran, penggunaan papan pengumuman sekolah, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan majalah sekolah/ bulettien yang dibagikan kewarganya, melalui media massa pada kesempatan tertentu, kegiatan tatap muka lain yang bersifatnya tidak rutin, seperti pentas seni, bazaar, acara tutup tahun dll.

- b. Kegiatan eksternal adalah kegiatan yang ditunjukkan kepada publik yang diluar warga organisasi (sekolah). Kegiatan ini juga dapat bertatap muka langsung dan tidak langsung. Kegiatan langsung yaitu pertemuan dengan orang tua siswa, pertemuan dengan komite sekolah, konsultasi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pertemuan formal/ nonformal dengan pihak-pihak tertentu. Kegiatan yang tidak langsung yaitu dengan media perantara seperti informasi lewat TV, informasi penyebaran lewat radio, tempat yang strategis, informasi melalui media cetak dan penerbitan majalah/ bulletin.²⁸

²⁸ B.Suryo Subroto, *Dimensi- dimensi Administrasi Pendidikan diSekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h. 123-128.

Berdasarkan uraian diatas maka, semua kegiatan HUMAS sekolah baik yang bersifat eksternal dan internal perlu diperhatikan secara istimewa oleh pimpinan sekolah karena sangat membantu dalam memberikan informasi bagi warga sekolah dan masyarakat.

7. Tahapan Manajmen HUMAS

Proses tahapan dalam manajemen HUMAS meliputi hal-hal berikut:

- a. Perencanaan (*planning*) mencakup penerapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, serta pembuatan rencana dan prediksi akan apa yang akan terjadi.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) mencakup pengaturan anggota dan sumber daya yang dibutuhkan dan pemantauan kinerja karyawan.
- c. Pengkoordinasian (*coordinating*) mencakup pengaturan struktur kepanitian, pendelegasian kerja masing-masing bagian dan penyusunan alokasi anggaran untuk masing-masing bagian.
- d. Pengkomunikasian (*comunicating*) mencakup penyampaian rencana program kepada publik internal dan eksternal.
- e. Pelaksanaan (*actuating*) merupakan tindakan menjalankan program sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- f. Pengawasan (*controlling*) merupakan kontrol atas jalannya pelaksanaan program. Tanpa adanya kontrol atas program, kesinambungan antara tahapan tidak dapat berlangsung dengan baik.

- g. Pengevaluasian (*evaluating*) merupakan penilaian terhadap hasil kinerja program, apakah perlu dihentikan atau dilanjutkan dengan modifikasi tertentu.
- h. Pemodelasian (*modification*) merupakan kegiatan pembaharuan atau revisi program berdasarkan hasil evaluasi.²⁹

Berdasarkan tahapan tersebut, pengelolaan HUMAS dalam kegiatan mengkomunikasikan program sekolah harus dengan pemahaman yang baik terhadap peran, sasaran, pencapaian dan kebutuhan publik.

8. Media HUMAS

Media memegang peranan penting dalam mensukseskan upaya Humas, terlebih bila dilihat polulasi jangkauan HUMAS sangat luas dan banyak jumlahnya. Setiap media memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing, namun dengan digunakan secara terpadu akan saling melengkapi. Oleh karena itu media yang digunakan HUMAS selama ini adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Media tradisional dengan metode tatap muka. Komunikasi tatap muka diselenggarakan dalam berbagai bentuk media tradisional, seperti rapat, pameran, ceramah, diskusi dan lain-lain.
- b. Media massa dengan metode tidak langsung. Media massa yang digunakan HUMAS berupa:

²⁹ MariaZen, "Manajemen Kehumasan PR" <http://mariazenn.blogspot.com/2013/01/a.html>, 29 januari 2018

³⁰ H.A.W. Widjaja. *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.61-62

- 1) Media elektronik :radio, tv, telepon, film, video, slide dan website.
- 2) Media cetak: surat edaran, brosur, poster, spanduk,*l eafler*, *bulletien*, stiker, kalender Madrasah dan lain-lain.

C. Fungsi-Fungsi Manajemen HUMAS

Manajemen humas dapat berhasil secara optimal apabila berada langsung di bawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan intisari definisi kerja humas. Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.³¹

Dedy Jamaludin Malik berpendapat bahwa fungsi humas adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam publik.³²

³¹ Suryo subroto, *Op. cit.*, h. 132

³² Dedy Djamiluddin Malik, *Humas Membangun Citra dengan komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 13.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti dan temuan-temuan penelitian berupa data maupun dari informan.³³

Jenis Penelitian ini sebagai sebuah penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai penelitian luas dalam penelitian kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’³⁴. Dengan menggunakan “pendekatan deskriptif kualitatif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku

³³ Amiruddin Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), h. 17

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2013), h.26

subjek sesuai dengan masalah yang diteliti dan temuan-temuan penelitian berupa data maupun dari informan.³⁵

B. Subjek Penelitian

Karena penelitian ini untuk mendapat gambaran tentang manajemen dan strategi Kepala Madrasah Dalam bidang WAKA HUMAS (*Public Relation*). Maka subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, WAKA HUMAS , Guru, Komite dan Siswa, di MAN Rejang Lebong.

Data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini diperbolehkan informasi, Kepala Sekolah, WAKA HUMAS, Guru, Komite dan Siswa, di MAN Rejang Lebong.

Oleh sebab itu informasi yang akan memperoleh diharapkan merupakan informasi yang benar-benar dapat mengetahui persepsi dan tanggapan dari Kepala Sekolah, WAKA HUMAS, Guru, Komite dan Siswa, di MAN Rejang Lebong dalam Implementasi kepemimpinan kepala madrasah bidang *Public Relation* di MAN Rejang Lebong.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini, menurut Suharsimin Arikunto Adalah subjek dimana data dapat diperoleh.³⁶

Pengumpulan data yang akan dipeneliti lakukan terbagi menjadi dua macam yaitu:

³⁵ Amirudin Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Setia 1998), h. 7

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* , Jakarta Rineka Cipta , h. 182

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, WAKA HUMAS, Guru, Komite dan siswa yang terlibat dalam Kegiatan *Public Relation* di MAN Rejang Lebong.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen. data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data dari Kepala Sekolah, WAKA HUMAS, Guru, komite ataupun siswa serta berbagai literatur lain yang relevan dengan pembahasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut aktifitas atau kondisi

perilaku maupun non perilaku.³⁷ Pada penelitian ini observasi dilakukan di MAN Rejang Lebong dengan menggunakan lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah disiapkan dalam menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternative yang jawabannya disesuaikan dengan indikator-indikator pertanyaan.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peninggalan tertulis seperti arsip arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti. Seperti data surat-surat, buku induk serta catatan biografi.³⁹

Hasil penelitian dari wawancara, akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sebuah dokumen. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), h. 127

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 319

³⁹ Ikhsan nul Hakim, *Metode Penelitian*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2009). h. 123

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Selama dalam melakukan penelitian dilapangan peneliti menggunakan analisis model di Miles and Huberman yaitu:

1. Data Reduction

Data reduction yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁴⁰ Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁴⁰ *Ibid.* h.338

2. Data Display (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴¹

Jadi setelah data-data itu dikumpulkan kemudian peneliti *mengelompokkan* dengan penyajian berbentuk narasi dengan harapan tidak lepas dari permasalahan kemudian peneliti akan lebih mudah melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 249

kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

Jadi dalam penelitian ini data-data yang sudah didapat sebelumnya kemudian penelitian dibandingkan dengan data-data hasil wawancara dengan subjek informan yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan.

⁴² *Ibid. h. 252*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Serajah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong

Madrasah Negeri Aliyah Negeri Rejang Lebong atau dikenal dengan MAN Rejang Lebong adalah salah satu madrasah yang ernaungan dibawah Kementrian Agama (Kemenag RI), yang berdiri pada tahun 1992 Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong pada awalnya merupakan Madrasah PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) yang berdiri pada tahun 1958 dengan kepala Madrasah pada waktu itu bernama Abdel Somad sebagai pemimpin pertama. Madrasah PGAN sempat berganti kepala madrasah setiap periodenyadan berakhir dibawah pimpinan Sulaiman Djas, BA selanjutnya dibawah pimpinan beliau pada tanggal 25 juli 1992 PGAN berubah setatus menjadi MAN Rejang Lebong berdasarkan SKB.II/3-b/1978tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri(PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.⁴³

Sejak berdirinya PGAN sampai berubah menjadi madrasah Aliyah Negeri hingga sekarang dibawah pimpinan H. Saidina Ali, M. Pd,

⁴³ Dokumtasi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong 2018

Madrasah ini telah banyak mengalami pergantian pemimpin.⁴⁴ untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.4.1
Data Nama-nama Kepala Madrasah PGAN-MAN Rejang Lebong

No	Nama Kepala Madrasah	Lama Menjabat	Status Madrasah
1	Abdul Somad	1958-1959	PGAN
2	Sulaiman Ahmad	1959-1959	PGAN
3	Ach. Sultan Makruf	1959-1973	PGAN
4	A Aziz Hidayat	1973-1781	PGAN
5	Amiruddi, H. A	1981-1985	PGAN
6	Junaidi Adam, BA	1985-1988	PGAN
7	Sulaiman Djas, BA	1988-1992	PGAN
8	Sulaiman Djas, BA	1992-1997	MAN
9	Drs. M. Sayuni	1997-2000	MAN
10	Drs. Aidi Mukhtarillah	2000-2005	MAN
11	Dra. Nurlela	2005-2013	MAN
12	Drs. Abdul Munir, M. Pd	2013-2017	MAN
13	H. Saidina Ali, M. Pd	2017-sekarang	MAN

2. Letak Geografis

Madrasah adalah suatu wadah untuk menjalankan aktivitas yang mengarah pada tujuan pendidikan dengan demikian madrasah adalah sarana untuk aktivitas terutama untuk menuntut ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama.⁴⁵ maka dari

⁴⁴ Dokumtasi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong 2018

⁴⁵ Dokumtasi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong 2018

itu eksistensi dari sarana dan prasarana madrasah sangat menentukan dalam rangka gambaran lingkungan atau letak geografis madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, maka akan dipaparkan hasil observasi yang dilakukan.

Grdung MadrasahAliyan Negeri Rejang Lebong terletak dijalan letjen suprpto No. 81 kelurahan talang rimbo baru kecamatan rejang Lebong Tengah kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, luas tanah Madrasah tersebut 9.878 m dan telah digunak untuk bangunan gedung seluas 5.791m, halaman atau taman 3.462 m, lapangan olah raga 625 m, sedangkan batasan bantasanya sebagai berikut

- a. Sebelah timur berbatasan dengan pemakaman Umum (TPU)
- b. Sebelah barat berbatasan rumah penduduk
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya
- d. Sebelah selatan berbatasa dengan rumah penduduk.⁴⁶

Dilihat dari Letaknya Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, sudah cukup strategis, yakni dlam artian madrasah tersebut mudah dijangkau dan dapat ditempuh dengan transportasi maupun dengan jalan kaki.⁴⁷

⁴⁶ Dokumtasi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong 2018

⁴⁷ Dokumtasi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong 2018

3. Data Pegawai MAN Rejang Lebong

Tabel.4.3
Data Pegawai MAN Rejang Lebong Tahun Ajaran 2017/2018

NO	NAMA	Pangkat Golongan	Pendd.	Tugas
1	Drs. Basuki NIP.196006061984011001	Penata TK I III/d	S1	Ka.TU
2	Cik Sriani NIP.195912111981032002	Penata Muda TK I III/c	SMK	Staf TU
3	Ridwan Sarpawi,S.Sos NIP.195906021985031005	Penata Muda TK I III/c	S1	Staf TU
4	Abdul Aziz NIP.196108061985031006	Penata Muda TK I III/b	SMA	Staf TU
5	Ismunandar S.Sos NIP.196807031990011001	Penata Muda TK I III/c	S1	Staf TU

4. Data Pegawai Tidak Tetap MAN Rejang Lebong Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel.4.4
**Data Pegawai Tidak Tetap MAN Rejang Lebong Tahun
Ajaran 2017/2018**

NO.	Nama	Pendidikan		Bidang Tugas
		Nama	Tk Ijazah	

1	Rahmayuni Ahmiah, S.Pd.I	STAIN	S.1	Perpustakaan
2	Yunita. M, S.Pd.I	STAIN	S.1	Perpustakaan
3	Rahmad Dermawan, S.Pd.I	STAIN	S.1	Operator Aplikasi Keuangan
4	Sri Astuti	SMA	SMU	Operator Komputer
5	Meri Suryanti	STAIN	S1	Koperasi Siswa
6	Neli Novrida	UMB	D3	Operator Komputer
7	Alexander	SMA	SMU	SATPAM
8	Deri	SMK	SMU	SATPAM

5. Data Guru Honorer MAN Rejang Lebong Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel.4.5
Data Guru Honorer MAN Rejang Lebong
Tahun Ajaran 2017/2018

NO	Nama	Pendidikan		Ket
		Nama	Tk Ijazah	
1	Rita. R, S.Pd	UNP	S.1 Sosiologi	
2	Fitri Yuliana,S.Pd.I	STAIN	S 1 Tarbiyah	
3	Ade Pernandes, S.Kom	UMB	S.1 Komputer	
4	Wahyudi, S.Pd.	UAD	S.1 B.Ingggris	
5	Drs. Moh Ihsan	UNILA	S1 Ekonomi	
6	Syaiful Antoni, S.Pd.I	STAIN	S.1 Tarbiyah	
7	M. Fariq Wajdi, S.Pd.I	IAIN	S.1 Tarbiyah	

8	Nini Maya. P, S.Pd	UNIB	S1 Ekonomi	
9	Andriyani, S. Kom	BINA DARMA	S.1 Komputer	
10	Desri Susanti, S.Pd	UMP	S.1 Matematika	
11	Syukril Khair, S.Pd.I	STAIN	S.1 Bhs. Inggris	
12	Hety Puspita Sari, S.Pd	UNP	S.1 Kesenian	
13	Harsimi, S.Pd	UNIB	S.1 Bhs Indonesia	
14	Hj. Darti, S.Pd	UNILA	S.1 Kimia	
15	Drs. Syukur Hamidi	IAIN	S.1 Syariah	
16	Sri Astuti, S.PdI	ISID	S.1 Tarbiyah	
17	Azaria, S.PdI	STAIN	S.1 Tarbiyah	
18.	Aan Nusantara, S.Hi	STAIN	S.1 Syariah	
19.	Eko Budiyanto, S.Pd	UNIB	S.1 Fisika	
20.	RahmayuniAhmiah, S.Pd	STAIN	S.1 Bhs Inggris	
21.	Julita Khoiriyah, S.S, S.Pd	UGM	S.1 Fisika	
22.	Seno Widodo, M.Si	UNIB	S.2 Fisika	
23.	Ari Septianda, S.Pd	UNIB	S.1 Matematika	
24.	Komala Dewi, M.Pd	UNIB	S.2 Bhs Indonesia	
25.	Riki Pranando, S.OR	UNP	S.1 Olah Raga	
26.	Rahmat Fitrio, S.PdI	STAIN	S.1 Bhs. Inggris	
27.	Reza Maita, S.Pd	UNIB	S.1 Sosiologi	

**6. Rekapitulasi Data Siswa MAN Rejang Lebong Tahun Pelajaran
2017/2018**

Tabel.4.7

Data Keadaan Siswa MAN Rejang Lebong Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Program Studi	Jumlah Rbombel	Jumlah Siwa			Ket
				L	P	Jml	
1	X	IPA	3	29	107	136	
		IPS	3	41	94	135	
		AGAMA	1	15	27	42	
		Bahasa	1	7	38	45	
		Filial	1	16	24	40	
2	XI	IPA	3	30	80	110	
		IPS	3	20	81	101	
		Bahasa	1	13	20	33	
		AGAMA	1	13	23	36	
		Filial	1	4	10	14	
7	XII	IPA	3	26	98	124	
		IPS	3	28	81	109	
		Bahasa	1	9	29	38	
		AGAMA	1	14	25	39	

		Filial	1	16	20	36	
7. D	Jumlah		27	281	757	1038	

ata Prestasi Siswa MAN Rejang Lebong .

Tabel.4.8

Data Prestasi yang Diaraih

No .	Nama Kegiatan	Tahun	Juara	Ket.
1	2	3	4	5
1.	OLAH RAGA			
	- Tenis Meja Putri	2015	Juara I Tk. Propinsi	An. Titin Mardiyanti (Axioma)
	- Bulu Tangkis Putri	2015	Juara I Tk. Kabupaten	An. Irhamni Mayasinta (Axioma)
	- Bulu Tangkis Putri	2015	Juara I Tk. Propinsi	An. Irhamni Mayasinta (Axioma)
	- Bulu Tangkis Putra	2015	Juara III Tk. Propinsi	An. Ilham Bakasdo (Axioma)
		2015	Juara II Tk. Kabupaten	- (KONI Kabupaten)
		2015		- (KONI Kabupaten)
	- Sepak Takrau	2017	Juara III Tk. Kabupaten	-Randi Hardian

		2017	Juara II Tk. Provinsi	-TIM Futsal
	-Badminton	2017	Juara III Tk. Provinsi	-Nita Seftia
	-Futsal	2017	Juara I Tk. Kabupaten	Nabila Aprialda Sari
	-Pencak Silat	2017	Juara II Tk. Kabupaten	Ridho Junianto
		2017		- Tio
		2018	Juara III Tk. Kabupaten	-Hetii Kurniasani
	- Silat	2018	Juara I Tk. Nasional	-Aldi Saputra
			Juara I Tk. Nasional	
			Juara II Tk. Nasional	
2.	SAINS			
	- Olimpiade Biologi	2015	Juara III Tk. Propinsi	An. Silvia Rani
		2015	Juara I Tk. Kabupaten	An. Silvia Rani
	- Olimpiade Biologi	2015	Juara I Tk. Kabupaten	An. M Tantowi
	- Olimpiade Ekonomi	2015	Juara I Tk. Kabupaten	An. Wella Febrianti
		2015	Juara I Tk. Kabupaten	An. Kurnia Ayu
	- Olimpiade Kimia	2017	Juara I Tk. Kabupaten	An. Tio setiawan
	-Olimpiade Matematika	2017	Juara I Tk. Kabupaten	An. Tiara
		2017	Juara II Tk. Provinsi	An. Lisna Wati

3.	<p>SENI</p> <p>- Madrasah Singer</p> <p>-Singer Madraah</p> <p>-Singer Madrasah</p> <p>-Duta Gengre</p>	<p>2015</p> <p>2017</p> <p>2017</p> <p>2017</p>	<p>Juara I Tk. Propinsi</p> <p>Juara I Tk. Provinsi</p> <p>Juara III Tk. Provinsi</p> <p>Juara II Tk. Kabupaten</p>	<p>An. Bagas Algo Fikih (Axioma)</p> <p>-Rahmad Valentio</p> <p>Dea Monica</p> <p>Ismia Kurniati</p>
4.	<p>EKSKUL</p> <p>- Pramuka Putri</p> <p>- Pramuka Putri</p> <p>- Drumband</p> <p>- The Best Mayor</p> <p>-Paskibraka</p> <p>-Paskibraka</p>	<p>2015</p> <p>2015</p> <p>2015</p> <p>2015</p> <p>2016</p> <p>2017</p> <p>2017</p> <p>2017</p>	<p>Juara I Tk. Provinsi</p> <p>Juara III Tk. Nasional</p> <p>Juara III Tk. Kabupaten</p> <p>Juara I Tk. Kabupaten</p> <p>Tingkat Kabupaten</p> <p>Tingkat Provinsi</p> <p>Tingkat Kabupaten</p>	<p>- Roisatul Hasanah</p> <p>- Irhamni Mayasinta</p> <p>- Roisatul Hasanah</p> <p>- Irhamni Mayasinta</p> <p>- HUT BRI dan TNI</p> <p>- HUT BRI dan TNI</p> <p>-Laurensia Prisilia</p> <p>-Tiara Permata Bunda</p> <p>-Reka Eryana</p> <p>-Lia Zauratulm Hafifah</p>

		2017	Tingkat Kabupaten	-Vivi Hilianti
		2017	Tingkat Kabupaten	-Kurnia Dwi Mulyani
			Tingkat Kabupaten	

B. Hasil Penelitian

Pada pembahasan bab berikut ini, penulis mengungkapkan hasil penelitian yang didapatkan dilapangan tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Bidang *Public Relation* di MAN Rejang Lebong yang terdiri beberapa aspek, yaitu:

1. Manajemen *Public Relation* di MAN Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi di MAN Rejang Lebong, bahwa humas adalah mengatur hubungan madrasah dengan orang tua dan masyarakat yaitu menarik simpati orang tua dan masyarakat umumnya serta publik khususnya, sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo pada sekolah/madrasah tersebut. Hal ini akan membantu sekolah/madrasah mensukseskan program-programnya. Sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan Manajemen Public relation di MAN Rejang Lebong maka peneliti mendeskripsikan manajemen public relation di MAN Rejang Lebong Yaitu:

- a. Perencanaan Program Humas dan Bekerjasama dengan Kepala Madrasah dalam Mempromosikan Madrasah
- b. Mempersiapkan informasi yang akan disampaikan kepada public dan Mengembangkan rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan public

Strategi manajemen HUMAS yang dilaksanakan pertama kali adalah mengadakan perencanaan program kerja HUMAS. Perencanaan program merupakan tahap awal dalam suatu rangkaian kegiatan agar pelaksanaan program dapat terarah dengan baik. Perencanaan program HUMAS dilakukan tergabung dalam rapat persiapan yang dilaksanakan pada bulan April tepatnya tiga bulan menjelang pelaksanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru dan seluruh staff. Aspek yang mendasari direncanakannya program HUMAS menekankan pada metode atau cara yang akan dilakukan dalam upaya menarik minat siswa dengan harapan pada tahun tersebut mendapatkan lebih banyak siswa dan hubungan baik dengan masyarakat .

- a. Perencanaan program Humas dan dan Bekerjasama dengan Kepala Madrasah dalam Mempromosikan Madrasah

Tahap perencanaan diawali dengan pembentukan panitia seperti yang terangkum dalam program kerja HUMAS. Pembentukan panitia berdasarkan kemampuan dan daerah asal guru. Secara keseluruhan pembentukan panitia yang selama ini telah dijalankan diantaranya terdiri dari: penanggung jawabnya kepala sekolah, sosialisasi publikasi informasi dan dokumentasi, pelaksana harian, tempat dan sarana serta pra sarana, humas dan kerohanian.

Hal ini bertujuan mempermudah kinerja dan juga keterlibatan serta tanggungjawab bersama antara waka humas serta guru-guru lain yang berada di MAN Rejang Lebong. Selain melibatkan guru, madrasah juga melibatkan seluruh karyawan yang bekerja di sekolah tersebut. Harapan dari program ini adalah agar seluruh komponen yang berada pada sekolah tersebut ikut terlibat dan bertanggungjawab atas keberhasilan program humas. Seperti diungkapkan oleh waka humas Bapak Drs. H. Markamin Nasution, M. Pd sebagai berikut:

“Proses perencanaan hubungan masyarakat sekolah/ madrasah dengan orang tua ataupun dengan masyarakat harus melibatkan seluruh oknum sekolah dimana program yang telah direncanakan akan disampaikan dan disosialisasikan dengan demikian WAKA HUMAS saran kritikan dan masukan untuk perbaikan program kerja satu tahun kedepan. Yang nantinya apabila sudah disetujui menjadi program kerja satu tahun kedepan yang mana dalam proses pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat MAN Rejang Lebong akan

akan bekerja semua dengan berbagai pihak dan instansi yang telah disepakati bersama.”⁴⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa secara umum program humas pada setiap tahunnya sama namun demikian diperlukan pembaharuan-pembaharuan disesuaikan dengan situasi dan kondisi. MAN Rejang Lebong merupakan Madrasah negeri namun demikian keberadaan sekolah tersebut di Kecamatan Curup tengah talang Rimbo baru sehingga strategi humas yang baik untuk menarik minat orang tua dalam menitipkan pendidikan bagi anak-anaknya.

Kemudian diperjelas oleh wawancara dengan bapak H. Saidian Ali, M. Pd Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, tentang manajemen dan tanggung jawab WAKA HUMAS dengan sumberdaya yang berbeda, menyatakan Bahwa:

“Strategi yang digunakan adalah pelimpahan wewenang atau pembagian tugas, supaya tugas tidak dilakukan oleh satu orang saja. Jadi tugas kepala WAKA HUMAS diserahkan seluruhnya kepadanya, sehingga pembagian tugas merata dengan tupoksi masing-masing. Maka mereka melakukan tugas mereka masing-masing maka terciptalah kondisi dan situasi kerja yang profesional dan kondusif. Maka HUMAS MAN Rejang Lebong dapat berjalan dengan sesuai tujuan bersama dan masyarakat pun dapat merespon dengan baik dengan kerjasama yang efektif dan efisien.”⁴⁹

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Drs. H. Markamin Naasution, M. Pd, WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong Tanggal 20 Maret 2018

⁴⁹ Wawancara dengan bapak H. Saidian Ali, M. Pd Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Tanggal 17 Maret 2018

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasanya manajemen kepala madrasah dalam bidang kehumasan di MAN Rejang Lebong yaitu menggunakan manajemen yang membagi tugas dan semua yang berada di MAN harus mendapat tugas Masing-masing Baik guru, siswa, staf karena dalam pelaksanaan kegiatan HUMAS baik dari segi kepanitiaan, maupun kegiatan lainnya. karena kepanitian dan pembagian tugas sangatlah penting bagi MAN Rejang Lebong karena bentuk kerjasama sangatlah penting untuk mewujudkan tujuan bersama.

Pelaksanaan juga melibatkan semua guru dan karyawan yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Nikmah Guru MAN Rejang Lebong sebagai berikut:

“kita juga diperintahkan oleh bapak kepala sekolah untuk ikut bertanggungjawab penerimaan siswa atau pun program HUMAS pada setiap tahunnya mbak. Caranya ya kita sosialisasikan ke tetangga terdekat kita di lingkungan terutama bagi yang punya anak lulus SD. Kita mulai pendekatan kepada mereka sedini mungkin karena di lingkungan saya yang mengajar di SMP kan tidak saya sendiri, jadinya ya pendekatannya sejak dini terutama kepada orang tuanya agar hubungan baik dengan masyarakat dan warga sekitar.”⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Guru MAN Rejang Lebong, ibu Nikmah, S. Pd. I, di MAN Rejang Lebong. Tanggal 20 April 2018

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tingkat persaingan yang ada di wilayah Kecamatan Curup Tengan talang Rimbo Baru. Namun demikian strategi dan upaya yang dilakukan sekolah secara umum dan telah menjadi program rutin adalah tetap melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah tersebut. Hal senada juga disampaikan oleh Siswa Kelas XI IPA.

“Walaupun secara tidak langsung, saya juga diperintahkan untuk membawa brosur pendaftaran ke lingkungan saya mbak, kebetulan di lingkungan saya ada lulusan SD, SMP agar berminat untuk sekolah di MAN Rejang Lebong.”⁵¹

Pelaksanaan program HUMAS di MAN Rejang Lebong berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mensukseskan program tersebut yang dilakukan pertama adalah pembentukan panitia dan melibatkan seluruh guru serta karyawan untuk ikut bertanggung jawab atas keberhasilan program HUMAS.

Setelah panitia terbentuk, maka langkah selanjutnya adalah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Rencana kegiatan pada setiap tahun mengalami perubahan-perubahan yang cukup signifikan terutama dalam mensikapi persaingan yang tinggi.

⁵¹ Wawancara dengan siswa kelas XI IPA Siswa MAN Rejang Lebong. Di MAN Rejang Lebong. Tanggal 30 April 2018

Dalam manajemen humas, pihak madrasah hendaknya melakukan empat langkah kegiatan, yaitu menentukan masalah (*defining the problem*), perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*), melakukan tindakan dan komunikasi (*taking action and communicating*) dan evaluasi program (*evaluating the program*). Sehingga strategi dan program-madrasah juga dapat lebih efektif, lebih efisien dan dapat diketahui tingkat keberhasilan serta bagian-bagian yang perlu diperbaiki lagi.

Setelah panitia terbentuk, maka langkah selanjutnya adalah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipromosikan di Pablic.

- b. Mempersiapkan informasi yang akan disampaikan kepada public dan Mengembangkan rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan public

Starategi yang digunakan MAN Rejang Lebong adalah kerjasama dengan semua komponen yang ada di MAN Rejang Lebong, adapun persiapan bahan-bahan dan informasi yang akan disampaikan pada Pablic, dan membantu kepala Madrasah dalam menginformasikan maka WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong melakukan program kerjanya yang disepakati dengan kepala madrasah. Berdasarkan wawancara yang didapatkan oleh penulis dengan WAKA HUMAS mengemukakan bahwasanya:

“Program sekolah dikerjakan apabila mendapat dukungan masyarakat. Maka pemimpin dan WAKA HUMAS perlu meluruskan hubungan yang baik dengan masyarakat. Maka persiapan WAKA HUMAS tidak lepas dari hal POAC, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengevaluasian.”⁵²

Kemudian diperjelas dengan bapak H. Saidian Ali, M. Pd,

Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, mengungkapkan bahwa:

“WAKA HUMAS dan kepala Madrasah harus dekat dengan dewan guru siswa dan peka terhadap lingkungan, mendukung program yang telah dirumuskan oleh HUMAS. Dan dapat saling mendukung semua komponen di MAN apabila terdapat kebutuhan tentang kehumasan baik eksternal maupun internal. Dan dalam melakukan sebuah kegiatan atau kerjasama maka perlunya metode ramahan, musyawarah dan jalin komunikasi yang baik.”⁵³

Hal senada juga disampaikan oleh bapak yang menyatakan bahwa sampai saat ini termasuk sarana promosi yang cukup efektif karena seluruh program sekolah termasuk keunggulannya.

“Dalam pandangan saya mengenai persiapan, dalam penyampaian informasi WAKA HUMAS dan bantu kerjasama dengan Kepala Madrasah kepada masyarakat ataupun orang tua/ wali siswa, dapat bekerjasama dengan kami para guru, siswa, dalam mempromosikan dan mencetak siswa/sisw yang berakhalkul karimah, dan dapat menjadi daya tari bagi para siswa yang ingin sekolah di MAN Rejang Lebong ini, dan dari persiapan dan bentuk kerjasama kami selaku guru ikut bekerjasama dalam menyukseskan kegiatan HUMAS dalam kegiatannya.”⁵⁴

⁵² Wawancara dengan bapak Drs. H. Markamin Naasution, M. Pd, WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong Tanggal 20 Maret 2018

⁵³ Wawancara dengan bapak H. Saidina Ali, M. Pd, Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Tanggal 17 Maret 2018.

⁵⁴ Wawancara dengan bapak Saiful Antoni, S. Pd selaku guru di MAN Rejang Lebong, tanggal 28 April 2018

Rencana kegiatan sebagai sarana promosi sekolah untuk menarik minat anak yang telah dilakukan selama ini adalah dengan menggunakan media seperti spanduk, baliho, dan brosur, koran serta kegiatan seperti rapat dengan komite. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak WAKA HUMAS, MAN Rejang Lebong yang menyatakan bahwa:

“WAKA HUMAS dalam mempromosikan madrasah diantar lain dengan kegiatan external, kegiatan internal meliputi: penyebaran informasi melalui media, melalui radio, papan pengumuman, iklan melalui media cetak dan brosur. Adapun kegiatan internal yaitu memberi penjelasan tentang keberadaan madrasah dan perkembangannya, hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Dan adapun kegiatan secara langsung antara lain yaitu: rapat dengan guru, upacara sekolah, rekreasi bersama. Seperti itu mbak kegiatan humas di MAN sesuai dengan devisi yang telah ditetapkan dalam program HUMAS.”⁵⁵

Pembuatan baliho, papan pengumuman, iklan, karena alasan yang sama yaitu untuk menunjukkan keberadaan sekolah tersebut di masyarakat dinilai lebih efisien sehingga dapat dipublikasikan dimana saja. Pembuatan brosur juga karena faktor serupa yaitu efektif dan efisien yang dapat mewakili semua isi pesan yang ingin disampaikan pihak sekolah kepada masyarakat. Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Drs. H. Markamin Naasution, M. Pd, WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong Tanggal 20 April 2018.

“Sarana promosi yang kita gunakan salah satunya memasang baliho, brosur, papan pengumuman, dan kita pasang di tempat-tempat strategi. Kita juga bekerjasama dengan sekolah-sekolah SD, SMP yang telah bekerjasama dengan kita.”⁵⁶

Dari penjelasan hasil wawancara dengan WAKA HUMAS, Kepala Sekolah dan Guru diatas dapat dipahami bahwa kepala madrasah, selalu mengkoordinasikan semua kegiatan WAKA HUMAS agar dpat berjalan sesuai dengan yang telah ditargetkan dalam Madrassah. Adapun guru-guru, siswa yang ikut bekerjasama dalam menyukseskan kegiatan WAKA dalam menjaga hubungan masyarakat dengan madrasah, karena dalam pandangan pendidikan suksesnya sebuah sekolah yang baik dipandanag Masyarakat dan alumni dapat berperan dan bermanfaat bagi masyarakat. Maka sebuah WAKA HUMAS dapat dikatakan sukses apabila semua komponen yang di MAN Dapat bekerja sma dengan efektif dan efisien.

2. Implemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Bidang *Public Relation*

Pelaksanaan program merupakan implementasi dari perencanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Program humas yang dilaksanakan di MAN Rejang Lebong yang bertujuan menarik minat

⁵⁶ Wawancara dengan bapak H. Saidian Ali, M. Pd Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Tanggal 17 Maret 2018

calon peserta didik, dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Startegi yang digunakan oleh kepala madrasah yaitu, selain tempat Madrasah yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Maka peran yang dilakukan adalah membentuk startegi pada WAKA HUMAS agar startegis yang mendukung kegiatan-kegiatan HUMAS.

Berdasarkan hasil observasi dari beberapa narasumber, HUMAS mengadakan kegiatan yaitu, mempromosikan MAN, memelihara hubungan baik dengan masyarakat dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite madrasah, membina kerjasama dengan lembaga masyarakat, mengkoordinasikan alumni, dan dalam melayani tamu atau masyarakat. dalam kegiaian-kegiaian tersebut maka WAKA HUMAS memiliki starategis yang telah dikoodinasikan dengan kepala madrasah. Adapun program kegiatan HUMAS yang dilaksanakan yaitu:

- a. Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite sekolah.
- b. Membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat.
- c. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan (alumni).
- d. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat/ orang tua

Implementasi yang digunakan HUMAS dalam menjaga agar madrasah tetap berjalan baik dan membangun hubungan baik dengan kepala madrasah adalah:

- a. Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite sekolah.

Kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan oleh waka humas adalah memelihara hubungan baik dengan masyarakat seperti halnya yang di tegaskan oleh bapak wka humas adalah sebagai berikut:

“Dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan program humas proses waka humas dengan komite adalah proses komunikasi dengan komite, itu yang pertama. Yang kedua yaitu, madrasah melalui waka humas yang siap berinteraksi dengan komite, dan mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat maka madrasah selalu mengharapkan tenaga pikiran dan masukan dari komite sebagai perwakilan masyarakat.”⁵⁷

Paparan waka humas MAN Rejang Lebong adalah untuk memelihara hubungan baik dengan masyarakat dan memfasilitasi kelancaran kegiatan maka waka humas bekerjasama dengan masyarakat guna untuk memajukan kegiatan madrasah. Seperti yang ditegaskan oleh kepala madrasah MAN Rejang Lebong dalah sebgai berikut:

“Karena saya sebagai kepala madrasah adalah sebagai *leader* maka untuk memelihara hubungan baik dnegan masyarakat maka saya sebagai kepala madrasah adalah sebagai cermin bagi semua yang ada MAN dan dilingkungan. Karena guna

⁵⁷ Wawancara dengan bapak Drs. H. Markamin Naasution, M. Pd, WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong Tanggal 20 April 2018.

menjadi sebagai comtoh bagi para guru, staf, dan komponen yang ada di MAN rejang Lebong ini.”⁵⁸

Berdasarkan Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.⁵⁹

Kemudian diperjelas dengan warga sekitar MAN Rejang Lebong, dalam kegiatan humas yang menjaga hubungan baik dengan masyarakat maka dan memfasilitasi apa kebutuhan masyarakat tentang pendidikan beliau menyatakan bahwasanya:

“Kami sebagai masyarakat yang awam maka perlunya alumni MAN yang dapat mengemaban amanah dan menjawab kemajuan zaman. Maka MAN Rejang Lebong menjadikan alumni yang dapat menajwab tantanga zaman. oleh karena itu hubungan baik MAN Rejang Lebong dengan Masyarakat tetp terjalin dengan baik.”⁶⁰

Dari informasi yang didapat dari berbagai narasumber, maka untuk memelihara hubungan masyarakat agar tetep berjalan dengan baik, maka antara madrasah dan komite dapat terjalin dengan baik. Maka Adanya upaya komunikasi yang bersifat dua arah Ciri utama kegiatan HUMAS adalah komunikasi komunikasi yang dua arah yang

⁵⁸ Wawancara dengan bapak H. Saidian Ali, M. Pd Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Tanggal 20 Maret 2018

⁵⁹ Saiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117

⁶⁰ Wawancara dengan bapak santoso warga sekitar MAN Rejang Lebong. Tanggal 20 April 2018

memungkinkan terjadinya arus komunikasi arus timbal balik baik langsung atau tidak langsung melalui jalur-jalur komunikasi pemanfaatan sarana, media dan komunikasi yang sesuai antara pihak sekolah dan masyarakat yang dikoodinasi dengan waka HUMAS.

Harapan yang segera muncul dari para guru, masyarakat, siswa, staf administrasi, pemerintah dan masyarakat adalah agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan seefektif mungkin untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diemban dalam mengoptimalkan sekolah. selain itu juga memberikan perhatian kepada pengembangan individu dan organisasi dan dibantu oleh WAKA HUMAS yang saling berkoordinasi.⁶¹

Sekolah madrasah adalah harapan bagi berbagai lembaga baik dari komite, pemerintah, dan menjadikan manusia yang mampu membangun bangsa baik dari akhlak dan berfikir yang luas untuk bangsa.

- b. Membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat.

Kerjasama yang tidak kalah pentingnya adalah dengan komite sekolah dan instansi terkait. Komite sekolah merupakan

⁶¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 98

lembaga independen yang bekerja sama dengan penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan peran yang sangat besar dalam memberikan sumbangan pemikiran terhadap penyelenggaraan pendidikan di Madrasah. Fungsi komite sekolah bertugas sebagai mitra utama sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam pertemuan koordinasi pihak sekolah dan komite sekolah, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan beserta konsekuensi-konsekuensinya, termasuk dalam penggalan dan penggunaan dana bagi penyelenggaraan pendidikan.

Membangun dan membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga adalah hal penting yang harus diterapkan oleh WAKA HUMAS karena membangun kerjasama adalah hal untuk menjadikan madrasah yang mempunyai kerjasama antara sekolah baik itu, SD, SMP SMA, ataupun MAN, maka bapak Kepala sekolah mengatakan bahwasanya:

“Koordinasi selalu dijalin karena untuk memajukan madrasah dan menjadikn MAN Rejang Lebong bukan hanya hubungan baik dengan masyarakat tetapi juga dnegan sekolah lain baik itu SD, SMP, dan SMA/ MAN. Agar MAN Rejang Lebong dipandang baik oleh masyarakat.”⁶²

Membina hubungan baik dengan sekolah lain sangatlah diperlukan oleh lembaga pendidikan guna untuk menjalin

⁶² Wawancara dengan bapak H. Saidian Ali, M. Pd Kepala Madrasah MAN Rejang Lebong, Tanggal 20 Maret 2018

silaturahmi bukannya hanya masyarakat tetapi juga dengan sekolah-sekolah lain juga, maka bentuk kerjasama dan program HUMAS adalah sebagai berikut yang senada oleh waka HUMAS yaitu:

“Program kerja pada humas adalah bukan hanya bekerja dengan masyarakat tetapi juga menjaga hubungan baik juga dengan sekolah lain yang ada di kabupaten Rejang Lebong ini, karena bagi kami sangat penting untuk madrasah. Agar mempunyai lingkungan madrasah di Rejang Lebong.”⁶³

Kemudian diperjelas dengan WAKA Kurikulum MAN Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

“Tentu sangat penting karena bagi kami seorang guru yang mengajar ataupun tenaga pendidik sangat perlu menjalin hubungan dengan sekolah lain karena untuk tukar pendapat tentang metode pembelajaran, cara mendidik siswa yang bermacam ragamnya, maka perlu bagi kami seorang guru.”⁶⁴

Berbagai pendapat narasumber yang mengatakan bahwasanya pentingnya MOU dengan sekolah lain guna untuk kerjasama agar madrasah mendapat wawasan berbagai pendidikan yang berkoordinasi di Rejang Lebong, berdasarkan pendapat narasumber maka diperkuat oleh pendapat kepala Madrasah tentang strategi dalam membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga masyarakat maka langkah beliau dalam implementasi kepala

⁶³ Wawancara dengan bapak Drs. H. Markamin Naasution, M. Pd, WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong Tanggal 20 April 2018.

⁶⁴ Wawancara dengan ibu tuti selaku WAKA Kurikulum MAN Rejang Lebong. Tanggal 28 April 2018

madrasah dan WAKA HUMAS dalam menstrategi kegiatan tersebut setiap komponen yang ada di MAN Rejang Lebong ikut berkoordinasi dalam menyukseskan kegiatan WAKA HUMAS, dan WAKA lainnya. Karena dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat dan lembaga pemerintah bukan hanya individu yang ada dalam setiap sebuah madrasah namun seluruhnya wajib mensupport dan mendukung kegiatan-kegiatan tersebut agar mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

c. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan (alumni).

Dalam program mengkoordinasikan penelusuran lulusan/ alumni yaitu proses pengintegrasian pencarian atau pendataan para lulusan madrasah yang sudah tamat dari madrasah untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam program humas ini terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan WAKA kesiswaan MAN Tentang mengkoordinasikan penelusuran lulusan madrasah. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam pendataan lulusan madrasah ini pihak madrasah berupaya menjaring lulusan dari angkatan pertama sampai dengan angkatan akhir saat ini. Menyarankan untuk para masing-masing alumni membentuk sebuah ketua angkatan, sehingga dapat melaporkan kepada kepala madrasah sewaktu waktu dibutuhkan untuk saling berkomunikasi dalam kegiatan alumni.”⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan bapak Aziz selaku WAKA Kesiswaan, di MAN Rejan Lebong. Tnaggal 28 april 2018

Mengumpulkan alumni dalam kesatuan organisasi perkumpulan alumni madrasah. Sehingga sejauh ini penelusuran alumni berjalan dengan efektif. Kemudian hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang humas, mengenai penelusuran alumni yaitu:

“Dilaksanakan secara rinci pengelolaan untuk alumni. Pihak madrasah mendata untuk pendataan alumni kesekolah agar berkoordinasi dengan masyarakat dan lembaga pendidikan pada kerjasama antar sekolah dalam hal ini. Selanjutnya pada tahap pendaftaran siswa Baru ke MAN, para siswa mengisi secara lengkap. Hal tersebut yang menjadi pendataan lulusan MAN Rejang Lebong.”⁶⁶

Dari penjelasan bapak wakil kepala bidang humas diatas bahwa Pendataan alumni telah dilaksanakan secara maksimal dan terperinci. Kendala yang dihadapi pihak madrasah yaitu dapat mendata siswa yang mengisi formulir ketika pendaftaran, maka pendataan alumni, yang mengisi lengkap. Bapak wakil kepala madrasah bidang humas dalam mendata alumni tersebut dibantu oleh ibu Neli Noviani, S. Pd, beliau bertugas untuk mengumpulkan data dan memprosesnya kedalam aplikasi database madrasah.

Organisasi perkumpulan alumni sekolah yaitu suatu alat yang sangat baik untuk dimanfaatkan dalam memelihara serta

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Drs. H. Markamin Naasution, M. Pd, WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong Tanggal 20 April 2018.

meningkatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat.⁶⁷ Ini merupakan wadah bagi para alumni untuk saling berkomunikasi dengan civitas MAN Rejang Lebong, pihak madrasah berupaya menginformasikan keberadaan para alumni setelah meninggalkan almamater madrasah. selanjutnya organisasi itu dipelihara dan dipupuk oleh madrasah sedemikian rupa, sehingga organisasi itu dapat membantu memberi gambaran tentang almamater madrasah yaitu melalui kualitas pekerjaan dalam profesinya memberi penjelasan langsung tentang keadaan madrasahnyanya didalam masyarakat atau memberi bantuan berupa materi untuk kemajuan madrasah.

Penjelasan kepala madrasah dan wakil kepala bidang humas MAN Rejang Lebong tentang kegiatan ini, mengatakan bahwa “ikatan alumni/ organisasi perkumpulan alumni dimadrasah karena personil dari pihak madrasah mendukung dalam mengumpulkan banyak informasi tentang keberadaan para alumni”.

Dalam pengelolaan organisasi ini berjalan dengan baik dengan komponen personil yang mendukung dan fasilitas yang dapat diberikan madrasah kepada paraalumni yaitu tempat pertemuan dalam menunjang kegiatan tersebut. Kegiatan yang

⁶⁷ Soekarto Indra fachrudi ,*Administrasi Pendidikan FIPIKIP Malang*, (Malang: IKIP Malang, 1989), h.239

dilakukan oleh para alumni yaitu temu kangen dengan para alumni, guru, kepala sekolah dan adik kelas, serta staf madrasah.

Maka diperjelas oleh alumni MAN Rejaang Lebong mengatakan bahwasanya:

“Kami para alumni MAN Rejang Lebong membuat organisasi alumni MAN guna menjaga kerjasama antara guru-guru MAN seangkatan, dan para alumni lainnya, dan kami juga sering bersilaturahmi, dan membuat kegiatan dengan guru-guru untuk menjalin ukhuah islamiyah tetap terjalin.”⁶⁸

Respon para alumni dalam kegiatan alumni saat ini sudah terdata secara rinci. Beberapa alumni menjalankan kegiatan ini dengan ini siatif masing-masing angkatan lulusan dan juga mendapat dukungan dari madrasah. Media yang digunakan yaitu telepon, surat undangan, mediasosial (*facebook, twitter, BBM*) dan website. Maka dari kegiatan temu alumni ini, mampu membangun komunikasi antara para alumni dengan madrasah untuk membantu dalam hal mempromosikan madrasah kepada masyarakat luas

d. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat/ orang tua.

Dalam pelaksanaan mengatur hubungan madrasah dengan orang tua/ masyarakat/ orang tua murid siswa diMAN sudah berjalan dengan baik, terdapat banyak kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya oleh

⁶⁸ Wawancara dengan ovi Nancy alumni MAN Rejang Lebong dengan mbak Ovi Nancy, tanggal 25 Mei 2018

penulis. Kegiatan program humas tersebut mengikut sertakan orang tua siswa dalam komite madrasah dengan dibentuk rukun kelas setiap masing-masing tingkatan kelas. Para unsur pimpinan madrasah, komite, orang tua siswa (rukun kelas) dan masyarakat berpartisipasi dalam menyusun, melaksanakan serta mengevaluasi program humas madrasah.

Segala informasi tentang madrasah selalu terkoordinasikan dengan unsur pimpinan, komite, guru, staf dan siswa. Sehingga dalam memutuskan kebijakan pun dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara unsur pimpinan madrasah, orang tua siswa (rukunkelas) dan ketua komite. Sehingga terjalin komunikasi dua arah dengan warga madrasah dan masyarakat. Sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis dalam memajukan madrasah. Seperti yang di ungkapkan oleh WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong sebagai berikut:

“Menjalin hubungan harmonis antara madrasah dan orang tua murid, sangatlah perlu dan menjalin hubungan harmonis dengan komite. Meningkatkan kedisiplinan dan keratifitas guru dalam berkomunikasi atau sepengetahuan komunikasi dan mengajak komite untuk mencukupi sarana dan prasarana yan berkaitan untuk menjalin hubungan yang erat dengan komite.”⁶⁹

Namun berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut maka penulis wawancara dengan WAKA HUMAS agar penelitian dapat mengetahui peran kepala madrasah dengan WAKA HUMAS

⁶⁹ Wawancara dengan bapak Drs. H. Markamin Naasution, M. Pd, WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong Tanggal 20 April 2018.

sehingga MAN Rejang Lebong dapat berperan aktif baik eksternal maupun internal, dan dipandangan masyarakat.

Dari penjelasan hasil wawancara tersebut bahwasanya HUMAS MAN Rejnag Lebong dapat menjalin hubungan masyarakat dan bersosialisasi dengan baik, maka MAN Rejang Lebong banyak diminati oleh semua peserta didik, selain strategis yang tersusun secara sistematis tetapi juga jasmani dan rohani peserta didik dapat menjadikan ikhsan kamil yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Hal ini diperkuat oleh kepala madrasah yaitu peneliti wawancara dengan bapak H. Saidina Ali, M. Pd. Beliau mengatakan bahwasanya:

“Saya tegaskan baghwasanya MAN Rejang Lebong Baik guru WAKA, straf, dan semua komponen yang berada di MAN harus berperan aktif apapun itu kegiatannya, dan siapapun yang membuat kegiatan tersebut, dan apabila terdapat suatu masalah maka semua komponen yang berada di MAN harus ikut berpartisipasi aatas apa saja kegiatan yang ada.”⁷⁰

Pemaparan oleh kepala madrasah yang mengatakan bahwasanay kedisplina, pengorganisasian yang terorganisir, dan kepemimpina yang kepala madrsah yang menggunakan prinsip manajemen yaitu POAC yang perencanana, pengorganisasianya,

⁷⁰ Wawancara dengan bapak H. Saidina Ali, M. Pd, kepala MAN rejang Lebong, di Madrasah Aliyah, Tanggal 17 Maret 2018

pengarahannya, dan pengawasannya yang ditgaskan kepada kepala madrasah dan WAKA HUMAS.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan WAKA HUMAS Tersusunya pengorganisasian di MAN Rejang Lebong maka unutup memperkuat penjelasan kepala Madrasah dan WAKA HUMAS maka peneliti wawancara dengan komite MAN Rejang lebong. Yaitu dengan ibu heti adalah salah satu masyarakat sekitar MAN Rejang Lebong, beliau mengungkapkan bahwasanya:

“MAN Rejang Lebong ini adalah madrasah yang sudah lama berdiri, ditalang rimbo baru, yang dulunya PGA, Hingga kini telah menjadi MAN.madrasah yang dari dulu banyak siswa yang ingin masuk di MAN termasuk anak saya. Selain hubungan terhadap masyarakat yang harmonis madrasah juga dalam mendidik siswa sangat berperan penting di masyarakat, siswa pengeluaran MAN dapat menjawab apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, begitupun dengan kepala madrasah yang selalu mendukung kegiatan-kegiatan untuk kemajuan MAN dan itu semua tidak terlepas dari sepengetahuan kami (komite).”⁷¹

Kemudian diperjelas dengan siswa MAN rejang lebong yang sekolah dimadrasah dengan faktor pendukung, dan ingin sekolah di MAN rejang Lebong, Bimas adalah siswa kelas XI IPA, ia mengatakan bahwasanya:

“Sekolah di MAN selain mendapat ilmu dunia tetapi juga mendapat ilmu akahirat, karena pendidikan di MAN sanagt disiplin, dan fasilitas yang mendukung, walaupun berbasis

⁷¹ Wawancara dengan ibu heti, masyarakat/ wali siswa, sekiat MAN Rejang Lebong, tanggal 26 Mei 2018

madrasah akan tetapi kami juag tidak ketinggalan di bidang TIK, dan letak sekolah yang strategis dapat dijangkau, dan proses pembelajaranya yang sistematik.”⁷²

Dari uraian komite dan siswa yang sanagat mendukung kegiatan di MAN dan saling bekerjasama baik dari pihak komite, siswa, maupun madrasah, maupun WAKA HUMAS yang menjadikan hubungan baik dengan msyarakat dan pihak madrasah.

Melalui hubungan yang harmonis tersebut diharapkan tujuan hubungan madrasah dengan orang tua dan masyarakat yaitu terlaksananya proses pendidikan dimadrasah secara produktif, efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan madrasah yang produktif dan berkualitas.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini diarahkan pada implementasi Kepemimpinan kepala madrasah pada bidang Public Relation untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian dilapangan yang berpedoman kepada fokus penelitian. Berdasarkan pada paparan penelitian di atas, temuan yang dapat dikemukakan dalam kaitan dengan manajemn Kepala madrasah dengan bidang pablic relation yang di terapkan oleh manajer humas dalam membangun madrasah yang Unggul di Kabupaten Rejang Lebong di MAN madrasah

⁷² Wawancara dengan M. Bimas siswa kelas XI IPA MAN Rejang Lebong, Tanggal 30 Mei 2018

memang tidak dapat dibebankan hanya salah satu pihak saja dilembaga madrasah, namun pelaksanaannya perlu kerjasama seluruh anggota madrasah.

Dalam proses membangun madrasah tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki oleh madrasah sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu dalam membangun madrasah yang unggul kepala madrasah tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka kepala madrasah memberikan wewenang kepada bidang kehumasan untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam membangun madrasah tersebut.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan Madrasah yang baik dan dapat dipercaya dari publik/ masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, manajer humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas. Adapun strategi/ manajemen dan implementasi yang digunakan di MAN Rejang Lebong adalah:

- a. Perencanaan Program Humas dan Bekerjasama dengan Kepala Madrasah dalam Mempromosikan Madrasah

perencanaan diawali dengan pembentukan panitia seperti yang terangkum dalam program kerja HUMAS. Pembentukan

panitia berdasarkan kemampuan dan daerah asal guru. Secara keseluruhan pembentukan panitia yang selama ini telah dijalankan diantaranya terdiri dari: penanggung jawabnya kepala sekolah, sosialisasi publikasi informasi dan dokumentasi, pelaksana harian, tempat dan sarana serta pra sarana, humas dan kerohanian.

Dalam manajemen humas, pihak madrasah hendaknya melakukan empat langkah kegiatan, yaitu menentukan masalah (*defining the problem*), perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*), melakukan tindakan dan komunikasi (*taking action and communicating*) dan evaluasi program (*evaluating the program*). Sehingga strategi dan program-madrasah juga dapat lebih efektif, lebih efisien dan dapat diketahui tingkat keberhasilan serta bagian-bagian yang perlu diperbaiki lagi.

- b. Mempersiapkan informasi yang akan disampaikan kepada public dan Mengembangkan rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan public

MAN Rejang Lebong adalah kerjasama dengan semua komponen yang ada di MAN Rejang Lebong, adapun persiapan bahan-bahan dan informasi yang akan disampaikan pada Public, dan membantu kepala Madrasah dalam menginformasikan maka WAKA HUMAS MAN Rejang Lebong melakukan program kerjanya yang disepakati dengan kepala madrasah.

Membangun dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat dan lembaga pemerintah bukan hanya individu yang ada dalam setiap sebuah madrasah namun seluruhnya wajib mensupport dan mendukung kegiatan-kegiatan tersebut agar mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Implentasi Kepemimpinan kepala madrasah dalam menjadikan MAN Rejang Lebong unggulan di Kab. Rejang Lebong adalah:

- a. Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite sekolah.

komunikasi yang bersifat dua arah Ciri utama kegiatan HUMAS adalah komunikasi komunikasi yang dua arah yang memungkinkan terjadinya arus komunikasi arus timbal balik baik langsung atau tidak langsung melalui jalur-jalur komunikasi pemanfaatan sarana, media dan komunikasi yang sesuai antara pihak sekolah dan masyarakat yang dikoodinasi dengan waka HUMAS.

Harapan yang segera muncul dari para guru, masyarakat, siswa, staf administrasi, pemerintah dan masyarakat adalah agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan seefektif mungkin untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diemban dalam mengoptimalkan sekolah.

- b. Membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat.

Kerja sama yang tidak kalah pentingnya adalah dengan komite sekolah dan instansi terkait. Komite sekolah merupakan lembaga independen yang bekerja sama dengan penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan peran yang sangat besar dalam memberikan sumbangan pemikiran terhadap penyelenggaraan pendidikan di Madrasah. Fungsi komite sekolah bertugas sebagai mitra utama sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam pertemuan koordinasi pihak sekolah dan komite sekolah, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan beserta konsekuensi-konsekuensinya, termasuk dalam penggalan dan penggunaan dana bagi penyelenggaraan pendidikan.

- c. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan (alumni).

Organisasi perkumpulan alumni sekolah yaitu suatu alat yang sangat baik untuk dimanfaatkan dalam memelihara serta meningkatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Ini merupakan wadah bagi para alumni untuk saling berkomunikasi dengan civitas MAN Rejang Lebong, pihak madrasah berupaya menginformasikan keberadaan para alumni setelah meninggalkan almamater madrasah. selanjutnya organisasi itu dipelihara dan dipupuk oleh madrasah sedemikian rupa, sehingga organisasi itu

dapat membantu memberi gambaran tentang almamater madrasah yaitu melalui kualitas pekerjaan dalam profesinya memberi penjelasan langsung tentang keadaan madrasahnyanya didalam masyarakat atau memberi bantuan berupa materi untuk kemajuan madrasah.

d. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat/ orang tua

Segala informasi tentang madrasah selalu terkoordinasikan dengan unsur pimpinan, komite, guru, staf dan siswa. Sehingga dalam memutuskan kebijakan pun dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara unsur pimpinan madrasah, orang tua siswa (rukunkelas) dan ketua komite. Sehingga terjalin komunikasi dua arah dengan warga madrasah dan masyarakat. Sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis dalam memajukan madrasah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan penelitian implementasi manajemen hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong telah menjalankan manajemen humas dengan mengimplementasikan konsep-konsep manajemen, yaitu *Planning, organizing, Actuating, dan controlling*, dan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong telah melaksanakan Perencanaan manajemen HUMAS MAN Rejang Lebong menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. WAKA Humas dan pejabat Madrasah merencanakan program tahunan secara terpadu. Pengorganisasian manajemen humas dapat terlaksana, yaitu dengan pembagian tugas masing-masing sesuai dengan struktur jabatan, seperti Kepala Madrasah, Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Srapras, dan Wali-wali kelas yang diamanatkan dalam pekerjaan masing-masing, dan semua komponen yang ada di MAN ikut serta dalam mengukuhkan setiap kegiatan yang dilaksanakan.

2. Staregi yang dilaksanakn WAKA HUMAS Madrasah Aliyah Negeri

Rejang Lebong telah membangun hubungan baik dan bekerjasama antar lembaga, masyarakat maupun dengan sekolah lain, Kerja sama yang tidak kalah pentingnya adalah dengan komite sekolah dan instansi terkait. Komite sekolah merupakan lembaga Pendidikan yang bekerja sama dengan penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan peran yang sangat besar dalam memberikan sumbangan pemikiran terhadap penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, guna menyukseskan Madrasah.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikupas dibagian depan di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, untuk mengoptimalkan manajemen Wakil Kepala hubungan masyarakat dan sekolah dapat disarankan :

1. Suksesnya manajemen WAKA HUMAS dalam penerimaan siswa baru, namun perlu alur pendaftaran dalam pemilihan jurusan dan ketertiban dalam penerimaan calon siswa baru.
2. Banyaknya peminat siswa dari SMP, MTS yang berniat menuntut ilmu di MAN Rejang Lebong, maka strategi HUMAS dalam Penerimaan siswa untuk menjadi siswa MAN yang berkualitas maka WAKA HUMAS perlu menggunakan strategi agar lebih banyak yang mendaftar dari pondok pesantern yang menuntut ilmu di MAN Rejang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Hadi. Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia, 1998,
- B. Subroto Suryo, *Dimensi- dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1988,
- Daryanto, Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Balai Pustaka, 2006.
- Di jelaskan oleh Ibnu Kasir, *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, (tpn al-Syirkar al-Nur Asia, jl. 4, tt) hlm 326. Juga dapat dilihat pendapat M. Quraisy Shihab yang menyatakan muslim dapat ditingkatkan derajatnya lebih tinggi karena belajar dan memiliki pengetahuan yang tinggi, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati 2005.
- Drs. Daryanto, *Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, gava media, 2011.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jakarta: bumi aksara. 2007.
- Fattah Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- H.A.W. Widjaja. *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 2010
- <https://24bit.wordpress.com> bentuk-bentuk-kepemimpinan. 07 februari 2018
- Ikhsan nul Hakim, *Metode Penelitian*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2009). h. 123
- Iriantara, Yosol, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Simbiosis Rekatama, 2007

- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2001.
- Khmad Sanusi, dkk, *Produktivitas Pendidikan Nasional*, Bandung: IKIP Bandung, 2008.
- Kusmawati Frida, *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*, Bogor :Ghalia Indonesia, 2004.
- M. Sutikno Sobry, *Maajemen Pendidikan*, jakarta: bumi aksara, 2012
- Malik Deddy Djamaluddin, *Humas Membangun Citra dengan komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- MariaZen, “ *Manajemen Kehumasan PR*” <http://mariazenn.blogspot.com/2013/01/a.html>, 29 januari 2018
- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2013.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2005.
- Munir Abdullah, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- N.A. Ametembun, *Kepemimpinan Pendidikan*, Malang: IKIP Malang, 2005
- Nasution Zulkarnain,*Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Konsep, Fenomena dan Aplikasinya* Malang: UMM Press, 2010
- Pidarta Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Purwanto Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama, 2006
- Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003
- Saiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Manajmen Penelitian*, Jakarta Rineka Cipta 2015
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 133
- Sumidyo Wahjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009
- T. Handoko Hani, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta : BPFE : 2001.
- Toha Mifta, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010
- Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi* (Berdasarkan Permendiknas R I No .24 Tahun 2008 tentang standat Tenaga Adminstrasi Sekolah)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Perum Balai Pustaka. 2007
- Wijdaya, *komunikasi dan hubungan masyarakat*, jakaerat; bumi aksara, 2010.
- Yosal Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2013